

## Interview Guide

**Pedoman wawancara ini diajukan kepada: Kepala Unit Dikyasa (Pendidikan dan Rekayasa) Satlantas Polres Sleman (IPDA Riki Heriyanto S.H)**

1. Apa dasar dari program keselamatan berlalu-lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
2. Apa latar belakang diadakannya program Polisi Sahabat Anak?
3. Bagaimana metode kampanye yang digunakan oleh Satlantas Polres Sleman?
4. Bagaimana bentuk kampanye yang digunakan oleh Satlantas Polres Sleman?
5. Darimana sumber dana yang diperoleh dalam menjalankan program kampanye?
6. Dalam menjalankan program kampanye bagaimana melakukan pemilihan media?
7. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kampanye tersebut? Mengapa?
8. Bagaimana langkah-langkah perencanaan kampanye yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sleman?
  - a. Bagaimana melakukan analisis masalah?
  - b. Bagaimana penyusunan tujuan dari kampanye?
  - c. Bagaimana menentukan pesan dari kampanye?
  - d. Bagaimana menentukan strategi dan taktik dalam kampanye?
9. Bagaimana dilakukan evaluasi pada waktu sebelum atau sesudah dilakukannya kampanye?

10. Apa pengertian dari pendidikan keselamatan berlalu lintas yang diadakan oleh Satlantas Polres Sleman?
11. Bagaimana menentukan target sasaran dari kampanye Polisi Sahabat Anak?
12. Siapa saja target audience yang tidak dididik dan siapa saja sasaran utamanya?
13. Apakah Satlantas Polres Sleman mempunyai strategi untuk menekan korban kecelakaan lalu lintas?
14. Strategi apa yang dipilih dalam menjalankan kegiatan kampanye tersebut?
15. Bagaimana proses perumusan strategi yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sleman?
16. Bagaimana cara implementasi strategi yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sleman?
17. Mengapa perlu diadakannya kegiatan pendidikan keselamatan berlalu lintas untuk anak usia dini?

**Pedoman wawancara ini diajukan kepada: Penyuluh Polisi Sahabat Anak Unit**

**Dikyasa (Pendidikan dan Rekayasa) Satlantas Polres Sleman**

**(Bripda Vילania Pawestri)**

**a. Tentang Strategi, Tujuan, dan Prinsip Kampanye *Public Relations***

1. Strategi Kampanye Public Relations seperti apa yang bisa digunakan oleh Unit Dikyasa dalam kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak 2017?
2. Mengapa memilih program Polisi Sahabat Anak?
3. Apa yang menjadi tujuan utama dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan oleh Unit Dikyasa?
4. Mengapa memilih pendekatan pada anak?
5. Prinsip apa saja yang dianut Unit Dikyasa dalam kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak, dari mulai pra hingga pasca pelaksanaan kampanye?

**b. Proses Perencanaan Kampanye *Public Relations***

1. Bagaimana proses perencanaan strategi kampanye public relations yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam berkampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
2. Apa saja yang melatarbelakangi dalam pemilihan program Polisi Sahabat Anak?

3. Siapa saja yang akan menjadi target sasaran dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
4. Dimana lokasi kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak diadakan?
5. Kapan waktu pelaksanaan yang tepat untuk pelaksanaan kampanye tersebut?
6. Efek seperti apa yang diharapkan oleh Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
7. Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang harus dipersiapkan untuk melakukan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?

**c. Identifikasi Dan Segmentasi Sasaran Kampanye *Public Relations***

1. Bagaimana cara melakukan identifikasi dan segmentasi sasaran kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
2. Karakteristik target sasaran seperti apa yang dipilih Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman sebagai target sasaran dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?

**d. Proses Komunikasi Kampanye *Public Relations***

1. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam mengkampanyekan keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak, apakah dilakukan dalam jangka pendek apa atau dalam jangka panjang?

2. Apakah komunikasi dilakukan dengan target sasaran dalam jumlah besar atau kecil?
3. Bagaimana cara mengkomunikasikan pesan kampanye tersebut supaya bisa diterima oleh target sasaran?

**e. Proses Menentukan Pesan Kampanye *Public Relations***

1. Bagaimana cara menentukan tema, supaya mudah menentukan pesan kampanye keselamatan berlalu lintas yang akan disampaikan melalui program Polisi Sahabat Anak?
2. Siapa saja yang menjadi komunikator untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan kampanye tersebut?
3. Bagaimana cara mengelola pesan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada target sasaran yang dituju?

**f. Metode Kampanye *Public Relations***

1. Metode kampanye public relations seperti apa yang digunakan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam mengkampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak terhadap target sasaran?

**g. Menyusun Tujuan Kampanye *Public Relations***

1. Teknik seperti apa yang digunakan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam menyusun tujuan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?

2. Bagaimana cara menerapkan teknik yang tepat dalam menyusun tujuan tujuan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak supaya target tercapai?

**h. Faktor penghambat Kampanye *Public Relations***

1. Apa saja yang selama ini menjadi hambatan dalam kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
2. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut supaya tidak dapat menggagalkan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?

**i. Evaluasi Kampanye *Public Relations***

1. Apakah Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman selalu mengadakan evaluasi terhadap kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak setiap periodenya?
2. Bagaimana proses evaluasi kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman?
3. Apakah hasil evaluasi yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman akan menjadi acuan perbaikan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak kedepannya?

**j. Media Kampanye *Public Relations***

1. Media apa saja yang dipakai Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam mempublikasikan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak ini?
2. Media apa saja yang dinilai efektif menurut Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman untuk menarik target sarannya supaya informasi yang disampaikan tepat sasaran?

**Pedoman wawancara ini diajukan kepada target sasaran (Perwakilan Sekolah/Guru) Kampanye Keselamatan Berlalu Lintas Melalui Program Polisi Sahabat Anak**

1. Apakah anda tahu tentang kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?
2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi target sasaran kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman?
3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?
4. Apa saja pesan dan informasi yang disampaikan narasumber?
5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?
6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?
7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?

8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa mengatasi masalah ketakutan anak terhadap polisi?
9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?
10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?
11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak untuk perbaikan kedepannya?

**Pedoman wawancara ini diajukan kepada perwakilan peserta kampanye (Anak KB/TK/SD) Mengenai Strategi Kampanye Polisi Sahabat Anak Tahun 2017**

1. Apa yang anda ketahui tentang Polisi Sahabat Anak?
2. Apa anda mengetahui program Polisi Sahabat Anak untuk keselamatan berlalu lintas yang dilakukan Satlantas Polres Sleman?
3. Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Satlantas Polres Sleman dalam kampanye keselamatan berlalu lintas?
4. Bagaimana menurut anda kegiatan dari program Polisi Sahabat Anak?
5. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dari Satlantas Polres Sleman dalam penyuluhan kampanye tertib berlalu lintas?
6. Apakah setelah anda ikut serta dalam kampanye tersebut anda langsung bertekad untuk taat dan akan mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan diri dan orang lain?

**Transkrip Wawancara Kepala Unit Dikyasa (Pendidikan dan Rekayasa)**

**Satlantas Polres Sleman**

**(IPDA Riki Heriyanto S.H)**

**1. Apa dasar dari program keselamatan berlalu-lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Iya mbak, rencana kerja program polisi sahabat anak ini dari Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta.”

**2. Apa latar belakang diadakannya keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Yang melatarbelakangi adanya program ini itu karena meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas terutama yang mengakibatkan kematian yang diawali oleh pelanggaran lalu lintas, terutama pada anak usia dini yang tidak dipakaikan helm ketika dibonceng oleh orangtuanya.”

**3. Bagaimana metode kampanye yang digunakan oleh Satlantas Polres Sleman?**

“Metode kampanye yang kami gunakan itu mbak melalui media massa, kami melakukan penyuluhan, sosialisasi ke sekolah-sekolah, dan penerangan keliling dijalan raya.”

**4. Bagaimana bentuk kampanye yang digunakan oleh Satlantas Polres Sleman?**

“Ada beberapa bentuk kampanye mbak dari kegiatan keselamatan berlalu lintas ini, ada Polisi Sahabat Anak (PSA), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), *Police Goes To School.*”

**5. Darimana sumber dana yang diperoleh dalam menjalankan program kampanye?**

“Untuk dana sendiri itu mbak kami sudah ada dari di anggaran dinas.”

**6. Dalam menjalankan program kampanye bagaimana melakukan pemilihan media?**

“Semua media bisa mbak, tapi dipilih media massa mana saja yang lebih prioritas serta lebih efektif yang bisa digunakan untuk kampanye ini. Dan dijangkau oleh banyak orang atau tidak.”

**7. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kampanye tersebut? Mengapa?**

“Faktor yang mendukung kampanye berlangsung itu ya waktu, tempat atau lokasi berlangsungnya kampanye, audiennya, dan anggaran yang mendukung.”

“Faktor penghambatnya sih masalah waktu dalam berkampanye, soalnya kan nanti ada pembagian tugas dan koordinasi dengan pihak sekolah.”

**8. Bagaimana langkah-langkah perencanaan kampanye yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sleman?**

**a. Bagaimana melakukan analisis masalah?**

“Menginventarisir permasalahan yang ada dan disusun secara sistematis mbak.”

**b. Bagaimana penyusunan tujuan dari kampanye?**

“Menginventarisir permasalahan yang ada, lalu membuat perencanaan kerja mbak terus dituangkan dalam program kerja.”

**c. Bagaimana menentukan pesan dari kampanye?**

“Disesuaikan dengan *audience*, waktu dan tempatnya itu mbak. Soalnya kan kita lihat dulu audiennya umur berapa anak Paud atau TK atau SD”

**d. Bagaimana menentukan strategi dan taktik dalam kampanye?**

“Untuk menentukan strategi yang dipilih dalam kampanye ini tuh mbak, kami harus paham dulu bahwa keselamatan itu merupakan suatu kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Strateginya bisa melalui metode sosialisasi dengan peragaan, himbauan, dan peralatan yang mendukung lainnya seperti menggunakan rambu-rambu lalu-lintas.”

**9. Bagaimana dilakukan evaluasi pada waktu sebelum atau sesudah dilakukannya kampanye?**

“Evaluasi yang kami lakukan itu mbak dapat dilakukan setelah ada hasil dari program kerja yang dilaksanakan ini. ”

**10. Apa pengertian dari pendidikan keselamatan berlalu lintas yang diadakan oleh Satlantas Polres Sleman?**

“Pengertiannya itu mbak ya memberikan pendidikan atau edukasi kepada masyarakat tentang keselamatan berlalu-lintas melalui budaya beretika di jalan raya terutama pada anak dibawah umur tidak boleh mengendarai kendaraan.”

**11. Bagaimana menentukan target sasaran dari kampanye Polisi Sahabat Anak?**

“Target sasarannya ya kami mencari secara selektif prioritas kepada masyarakat terorganisir dan masyarakat tidak terorganisir.”

**12. Siapa saja target *audience* yang akan di didik dan siapa saja sasaran utamanya?**

“Banyak mbak. Khusus untuk kampanye ini anak-anak usia dini atau TK sampai SD dan ada juga para pelajar tingkat SMP dan SMA. Tetapi untuk yang pelajar SMP dan SMA itu materinya kita tambah dengan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) seperti mengajarkan 12 gerakan pengaturan lalu-lintas.”

**13. Apakah Satlantas Polres Sleman mempunyai strategi untuk menekan korban kecelakaan lalu lintas?**

“Strategi yang kami gunakan dengan melakukan tugas fungsional di bidang lalu lintas (registrasi identifikasi kendaraan, dikmas lantasi, rekayasa lalu-lintas, penjagaan pengaturan pengawalan dan patroli lantasi).”

**14. Strategi apa yang dipilih dalam menjalankan kegiatan kampanye tersebut?**

“Dikmas Lantas dan Rekayasa Lalu Lintas.”

**15. Bagaimana proses perumusan strategi yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sleman?**

“Menginventarisir permasalahan yang ada dan disusun secara sistematis lalu membuat perencanaan kerja yang dituangkan dalam program kerja.”

**16. Bagaimana cara implementasi strategi yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sleman?**

“Melaksanakan program kerja yang telah disusun. Menganalisis dan menganalisis (Analisa dan Evaluasi) kegiatan yang dilaksanakan untuk perbaikan program berikutnya mbak.”

**17. Mengapa perlu diadakannya kegiatan pendidikan keselamatan berlalu lintas untuk anak usia dini?**

“Ya karena pendidikan etika berlalu-lintas itu mbak perlu diawali sejak usia dini. Mereka di beri edukasi tertib berkendara dengan baik seperti penggunaan helm ketika anak di bonceng oleh orangtuanya. Penggunaan *safety belt* kalau menggunakan mobil.”

**Transkrip Wawancara Penyuluh Polisi Sahabat Anak Unit Dikyasa  
Satlantas Polres Sleman  
(Bripda Vilania Pawestri)**

**a. Tentang Strategi, Tujuan, dan Prinsip Kampanye *Public Relations***

**1. Strategi Kampanye *Public Relations* seperti apa yang bisa digunakan oleh Unit Dikyasa dalam mengkampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak 2017?**

“Untuk menentukan strategi yang dipilih dalam kampanye ini, kita harus faham bahwasanya keselamatan berlalu lintas itu merupakan suatu kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Jadi buatlah kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak dengan maksud dan tujuan Indonesia bersatu menuju keselamatan nomor satu. Strateginya bisa melalui metode dengan peraga, himbauan, dan sosialisasi.”

**2. Mengapa memilih program Polisi Sahabat Anak?**

“Karena untuk menanamkan kedisiplinan dan memberikan proses pembelajaran tentang tata tertib berlalu lintas kepada anak-anak sejak dini.”

**3. Apa yang menjadi tujuan utama dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan oleh Unit Dikyasa?**

“Tujuan utama kami adalah memberikan pembinaan sejak dini kepada anak-anak, serta remaja mengenai budaya tertib berlalu lintas. Dan tentu

saja materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan usia anak, dengan cara menonton kartun yang memiliki pesan tertib berlalu lintas. Jadi, saat anak-anak ini bisa mengendarai kendaraan, mereka menjadi manusia yang tertib. Dampaknya ya angka kecelakaan bisa ditekan.”

#### **4. Mengapa memilih pendekatan pada anak?**

“Melalui acara ini anak usia dini khususnya diharapkan lebih berdisiplin tentang keselamatan berlalu-lintas. Unit Dikyasa memang lebih fokus pada pendidikan anak usia dini agar menjadi lebih baik, Sasaran utama kami adalah anak-anak remaja untuk ditanamkan karakter tertib berlalu lintas sejak dini. Kami juga pernah mengajak anak-anak untuk berkunjung ke Mako Polres Sleman. pemberian kedisiplinan berlalu-lintas paling mudah diterapkan pada anak-anak. Sehingga pada usia dewasa nantinya akan lebih tertib dalam keselamatan berlalu-lintas.”

#### **5. Prinsip apa saja yang dianut Unit Dikyasa dalam kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak, dari mulai pra hingga pasca pelaksanaan kampanye?**

“Konsistensi untuk melakukan kegiatan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak. Dibuktikan dalam kurun waktu tahun 2017 sudah dilakukan 48 kali.”

#### **b. Proses Perencanaan Kampanye *Public Relations***

##### **1. Bagaimana proses perencanaan strategi kampanye public relations yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam berkampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Karena pada proses perencanaan sudah dianggarkan untuk melakukan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak. Jadi pada sebuah perencanaan sudah dilakukan analisi masalah, tujuan, menentukan pesan yang disampaikan, menentukan taktik dan strategi kampanye dan target sasaran.”

**2. Apa saja yang melatarbelakangi dalam pemilihan program Polisi Sahabat Anak?**

“Polisi Sahabat Anak merupakan sebuah program dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang menyoal anak usia dini atau TK.”

**3. Siapa saja yang akan menjadi target sasaran dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Target sasaran utamanya adalah anak usia dini dan TK. Namun kegiatan ini hiburan bisa dinikmati semua kalangan, maka secara keseluruhan bisa dinikmati oleh umum seperti pelajar SD, SMP maupun SMA hanya saja berbeda dalam hal cara penyampaianya karena disesuaikan dengan umur anak-anak.”

**4. Dimana lokasi kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak diadakan?**

“Lokasi kampanye ini biasa dilakukan di sekolah atau berkunjung ke KB atau TK, dan dari sekolah ke Polres Sleman untuk berkunjung keliling dan dilakukan pengenalan seragam polisi baik dari Satuan Sabhara, Satuan Obvit/Pariwisata, Si Propam, Satuan Intelkam dan juga Lalu Lintas, melihat suasana ruang tahanan di Polres Sleman dan diajak menaiki roda dua dan roda empat yang dimiliki oleh Kepolisian.”

**5. Kapan waktu pelaksanaan yang tepat untuk pelaksanaan kampanye tersebut?**

“Untuk waktu pelaksanaan kampanye ini dilakukan kapan saja karena program ini dilakukan jangka panjang.”

**6. Efek seperti apa yang diharapkan oleh Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Dengan harapan para anak-anak ini nantinya bisa lebih disiplin dan mematuhi segala peraturan lalu lintas. Dan juga anak-anak ini agar tidak takut dengan Polisi, serta mengerti tugas-tugas Polisi, diharapkan juga kepada anak-anak setelah ini kalau menjumpai pak Polisi sedang bertugas dimanapun agar menyapa agar terjalin keakraban antara anak-anak dengan Polisi.”

**7. Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang harus dipersiapkan untuk melakukan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Fasilitas yang dipersiapkan tentunya segala yang mendukung dan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut, dan dipersiapkan dengan baik supaya tidak kurang satupun. Fasilitas yang dibutuhkan seperti rambu lalu lintas, helm, doorprize untuk anak-anak dan badut polantas.”

**c. Identifikasi Dan Segmentasi Sasaran Kampanye *Public Relations***

**1. Bagaimana cara melakukan identifikasi dan segmentasi sasaran kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Identifikasi sasarannya ya dilihat dari segi usia anak, karakteristik anak, dan lokasi target sasaran. Seperti di Sleman ini dibagi menjadi 2 yaitu desa dengan kota. Berbeda pula cara menyampaikan pesan yang disampaikan. Rata-rata anak di daerah desa lebih takut dengan polisi bahkan jika ketemu polisi mereka menangis dan jika di kota anak-anak malah lebih tertarik atau tidak takut, mungkin itu karena faktor dari sudut pandang orangtua memperkenalkan sosok polisi seperti apa.”

**2. Karakteristik target sasaran seperti apa yang dipilih Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman sebagai target sasaran dari kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Ya untuk karakteristik target sasaran itu sendiri tidak ada yang dikhususkan harus begitu atau begitu ya, tapi program Polisi Sahabat Anak di khususkan untuk anak-anak dan rata-rata untuk anak usia dini sampai TK.”

**d. Proses Komunikasi Kampanye *Public Relations***

**1. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam mengkampanyekan keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak, apakah dilakukan dalam jangka pendek apa atau dalam jangka panjang?**

“Proses komunikasi yang dilakukan Unit Dikyasa ini untuk berkampanye keselamatan berlalu lintas mengajak anak-anak belajar menggunakan helm yang benar dan sesuai dengan umur serta memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas. Untuk waktunya memang dilakukan jangka panjang, kegiatan ini lebih komunikatif jadi anak-anak tidak hanya sebagai pendengar tapi juga mengetahui tentang kepolisian terutama polisi lalu lintas.”

**2. Apakah komunikasi dilakukan dengan target sasaran dalam jumlah besar atau kecil?**

“Dengan jumlah kecil maupun dengan jumlah besar, karena tiap sekolah berbeda jumlah anak-anaknya.”

**3. Bagaimana cara mengkomunikasikan pesan kampanye tersebut supaya bisa diterima oleh target sasaran?**

“Untuk mengkomunikasikan pesannya lebih banyak disisipkan pengenalan rambu lalu lintas, berkeliling menggunakan kendaraan polisi, dan bernyanyi supaya anak lebih semakin dekat dengan polisi dan bisa memahami isi pesan yang disampaikan.”

**e. Proses Menentukan Pesan Kampanye *Public Relations***

**1. Bagaimana cara menentukan tema, supaya mudah menentukan pesan kampanye keselamatan berlalu lintas yang akan disampaikan melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Menentukan tema disesuaikan dengan target sasaran atau audience, sehingga pesan kampanye yang disampaikan mudah dipahami. Target sasaran disini dilihat dari segi umur atau sekolah.”

**2. Siapa saja yang menjadi komunikator untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan kampanye tersebut?**

“Komunikator sendiri bagian Dikmas Lantas Unit Dikyasa dan seorang komunikator atau pembicara dituntut untuk bisa menjelaskan secara jelas kepada anak-anak agar pesan atau materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak-anak sebagai khalayak.”

**3. Bagaimana cara mengelola pesan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada target sasaran yang dituju?**

“Kita pilih. Karena targetnya juga berbeda jadi di sesuaikan dengan umur. Misalnya anak-anak dengan membangun pengetahuan terhadap lalu lintas, semangat tertib lalu lintas, dengan pesan (bersatu menuju keselamatan no satu). Mengelola pesan yang disampaikan yaitu dengan di sisipkan permainan, tanya jawab, bernyanyi, sehingga anak-anak lebih dekat dengan Polisi dan tidak merasa takut. Sementara untuk pelajar dengan memberikan kesadaran. Contoh dan praktek jadi tidak hanya sekedar materi atau pengetahuan-pengetahuan dasar saja.”

**f. Metode Kampanye *Public Relations***

**1. Metode kampanye public relations seperti apa yang digunakan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam mengkampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak terhadap target sasaran?**

“Metode yang digunakan adalah kesiapan dari keseluruhan yang telah dipersiapkan secara matang seperti menentukan target sasaran, menentukan tujuan dan efek yang diinginkan dari kampanye ini.”

**g. Faktor penghambat Kampanye *Public Relations***

**1. Apa saja yang selama ini menjadi hambatan dalam kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Yang mejadi faktor penghambat kalau untuk kampanye yaitu masalah waktu. Sementara untuk penyuluhan tidak ada kendala apapun.”

**2. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut supaya tidak dapat menggagalkan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Menanganinya yaitu dengan cara memanage waktu agar supaya tepat dan kegiatan bisa berjalan dengan lancar.”

**h. Evaluasi Kampanye *Public Relations***

**1. Apakah Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman selalu mengadakan evaluasi terhadap kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak setiap periodenya?**

“Iya selalu diadakannya evaluasi karena untuk mengukur keberhasilan kampanye tersebut serta mengetahui kekurangan selama pelaksanaan kampanye.”

**2. Bagaimana proses evaluasi kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman?**

“Prosesnya dengan mengumpulkan semua anggota Unit Dikyasa, untuk membahas evaluasi kampanye apakah pelaksanaan kegiatan kampanye tersebut berjalan dengan lancar atau tidak dan membahas kendala selama pelaksanaan apa saja.”

**3. Apakah hasil evaluasi yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman akan menjadi acuan perbaikan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak kedepannya?**

“Iya, karena tujuan dari diadakannya evaluasi kan untuk acuan perbaikan di kegiatan selanjutnya atau kegiatan berikutnya.”

**i. Media Kampanye *Public Relations***

**1. Media apa saja yang dipakai Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman dalam mempublikasikan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak ini?**

“Media yang dipakai yaitu media cetak pamlet, leaflet dan melalui media online seperti website, instagram dan lainnya.”

**2. Media apa saja yang dinilai efektif menurut Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman untuk menarik target sasarannya supaya informasi yang disampaikan tepat sasaran?**

“Yang lebih efektif itu media sosial ya soalnya saat ini berbagai informasi lebih terjangkau di media sosial dan satgas karena punya massanya sendiri-sendiri.”

**Wawancara Target Sasaran (Perwakilan Sekolah Atau Guru) Strategi  
Kampanye Program Polisi Sahabat Anak Tahun 2017 di Wilayah  
Hukum Polres Sleman**

**TK RA Masyitoh Karang Nongko**

**(Ibu Sri Hastuti)**

- 1. Apakah anda tahu tentang kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program polisi sahabat anak?**

“Sebelumnya tidak tahu, tapi karena ada teman guru yang memberi tahu jika ada program polisi sahabat anak dan teman saya menjelaskan bahwa program sangat baik untuk anak anak agar tidak takut lagi terhadap polisi, saya pun jadi tertarik mengundang kepolisian untuk mengisi kampanye berlalulintas melalui program polisi sahabat anak.”

- 2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi target sasaran kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program polisi sahabat anak yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman?**

“Ya sangat tertarik dan merasa sangat senang karena menjadi target sasaran kampanye keselamatan berlalulintas melalui program polisi sahabat anak, karena memang anak anak sangat perlu pengetahuan dan pendidikan sejak dini tentang kepolisian khususnya dalam bidang lalulintas.”

**3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?**

“Saya tau siapa saja yang menjadi narasumber program tersebut, narasumbernya dari Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman yang terdiri dari 5 anggota terdiri dari 1 orang perwira yang menjabat sebagai Kanit Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman, dan 4 orang anggota lainnya.”

**4. Apa saja pesan dan informasi yang disampaikan narasumber?**

“Pesan dan informasi yang disampaikan narasumber sangat banyak dan beragam, yang pertama pengenalan tentang seragam kepolisian, macam-macam tugas dan fungsi kepolisian, pengenalan rambu rambu lalu lintas, cara aman berangkat ke sekolah, dan diajarkan juga nyanyian anak-anak tentang kepolisian dengan cara yang sangat baik yang sesuai dengan usia anak-anak.”

**5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?**

“Ya saya sangat paham tentang maksud dan tujuan yang disampaikan narasumber, karena cara penyampaian yang disampaikan narasumber mudah dimengerti anak-anak dan orang dewasa, dan para polisi (narasumber) sangat bersahabat dengan anak-anak.”

**6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?**

“Menurut saya program polisi sahabat anak ini sangat baik dan bermanfaat bagi anak, karena dengan program ini anak-anak bisa paham dan mengerti tentang apa saja tugas dan fungsi kepolisian, bagaimana cara aman berangkat ke sekolah serta memberikan edukasi kepada anak-anak untuk tidak takut dengan polisi, karena polisi itu merupakan sahabat anak.”

**7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?**

“Manfaat yang saya dapat, tentu saya dan anak-anak menjadi tahu dan mengerti tentang tugas dan fungsi kepolisian, macam-macam seragam kepolisian, macam-macam rambu, peraturan rambu-rambu lalulintas, dan cara aman ke sekolah. Saya juga jadi tahu tentang pentingnya pemakaian helm dan pentingnya tertib berlalulintas. Anak-anak pun juga tidak merasa takut terhadap polisi, karena polisi sangat bersahabat dan sangat baik.”

**8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa mengatasi masalah ketakutan anak terhadap polisi?**

“Iya, kegiatan polisi sahabat anak ini sangat bisa mengatasi masalah ketakutan terhadap anak.”

**9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?**

“Informasi dan cara penyampaian sangat mudah dipahami oleh anak-anak, dan anak-anak pun sangat berantusias untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh pihak kepolisian (narasumber).”

**10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?**

“Menurut saya tidak ada, sudah cukup baik.”

11. **Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program polisi sahabat anak untuk perbaikan kedepannya?**

“Kalau menurut saya untuk kedepanya dibuatkan taman lalulintas yang bagus dan memadai karena untuk taman lalulintas di kawasan sleman sudah tidak berfungsi dan perlu pebaikan.”

**Wawancara Target Sasaran (Perwakilan Sekolah/Guru) Strategi Kampanye  
Program Polisi Sahabat Anak Tahun 2017 di Wilayah Hukum Polres Sleman**

**KB atau Paud Putra Sembada**

**(Ibu Endang Lestari)**

- 1. Apakah anda tahu tentang kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Ya saya tahu. Program ini mengajak anak-anak untuk tertib dalam berlalu lintas sehingga akan lebih siap kedepannya.”

- 2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi target sasaran kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman?**

“Saya sangat senang mendapat kesempatan untuk belajar langsung mengenai lalu lintas bersama Satlantas Polres Sleman. Program tersebut tidak hanya bermanfaat untuk murid saja, namun para guru sepertinya juga sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mengingat bahwa banyak pelanggaran lalu lintas yang dilakukan baik oleh orang dewasa maupun anak di bawah umur, sehingga program ini cocok untuk siswa maupun guru.”

- 3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?**

“Ada Pak Polisi dan Bu Polwan sekitar 5 orang yang menjadi narasumber.”

**4. Apa saja pesan dan informasi yang disampaikan narasumber?**

“Pesan yang disampaikan lebih banyak ditekankan mengenai macam-macam rambu lalu lintas dan anjuran untuk tertib berlalu lintas.”

**5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?**

“Saya paham. Ditlantas mengajak siswa untuk tertib berlalu lintas lebih dini agar kedepannya bisa menjadi pelopor keselamatan berkendara.”

**6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?**

“Kampanye ini sangat bermanfaat dan juga siswa bisa lebih tahu tentang tugas-tugas polisi.”

**7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?**

“Saya jadi lebih tahu pentingnya tertib berlalu lintas, tidak hanya untuk diri sendiri namun juga untuk orang lain.”

**8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa mengatasi masalah ketakutan anak terhadap polisi?**

“Pasti. Karena banyak anak-anak yang beranggapan bahwa polisi itu galak dan sebagainya. Namun melalui kampanye ini, anggapan mereka terpatahkan karena pada kenyataannya, polisi-polisi tersebut sangat ramah dan mudah bergaul dengan anak.”

**9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?**

“Informasi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh anak-anak karena bahasa yang digunakan tidak terlalu formal dan dilakukan dengan santai.”

**10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?**

“Menurut saya tidak, karena semua yang disampaikan sudah lengkap.”

**11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak untuk perbaikan kedepannya?**

“Saran saya untuk kedepannya adalah kegiatan ini tidak hanya dikhususkan bagi anak-anak, namun kita para orang tua juga perlu diingatkan kembali tentang pentingnya tertib berlalu lintas.”

**Wawancara Target Sasaran (Perwakilan Sekolah/Guru) Strategi Kampanye  
Program Polisi Sahabat Anak Tahun 2017 di Wilayah Hukum Polres Sleman**

**SD Muhammadiyah Mantaran**

**(Ibu Ani Farida)**

- 1. Apakah anda tahu tentang kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak?**

“Iya tau mbak. Saya taunya kalau kumpul guru-guru itu nanti pada cerita kalau disekolahnya habis ngadain kegiatan ini lalu saya tertarik terus mengajukan permohonan ke kepolisian ternyata Bapak Polisinya baik banget dan lagi emang ada acara gitu datengin ke sekolah-sekolah buat kampanye keselamatan.”

- 2. Apakah anda tertarik dan merasa senang menjadi target sasaran kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Sleman?**

“Ya seneng mbak jadi bisa tau dan lebih dekat dengan polisi, anak-anak juga bisa belajar tentang rambu-rambu lalu-lintas.”

- 3. Apakah anda tahu siapa saja yang menjadi narasumber dalam kegiatan kampanye tersebut?**

“Narasumbernya itu ya dari kepolisian itu ya mbak, yang ngisi itu ada Bu Polwan sama Pak Polisinya.”

**4. Apa saja pesan dan informasi yang disampaikan narasumber?**

“Informasinya ya banyak banget mbak, anak-anak bisa tau tugas-tugas polisi itu ada apa saja, kendaraan dinas polisi ada apa saja, terus juga diberi informasi tentang tertib di jalan raya.”

**5. Apakah anda paham dengan maksud dan tujuan pesan yang disampaikan?**

“Ya paham mbak tujuan yang disampaikan Pak Polisi itu kan mengingatkan dan memberikan informasi pada anak-anak supaya jika di anter orangtuanya ke sekolah menggunakan sepeda motor itu harus memakai helm dan anak-anak bisa mengingatkan ke orangtua juga kalau melanggar rambu-rambu lalu-lintas di jalan.”

**6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kampanye ini?**

“Ya bagus mbak ada kampanye seperti ini. Para guru dan anak-anak bisa belajar bersama dengan Pak Polisi dan Bu Polwan.”

**7. Manfaat apa yang didapat oleh anda setelah mengikuti kegiatan kampanye ini?**

“Saya bisa menjadi lebih paham mbak, jadi bisa belajar tentang tertib berlalu-lintas, serta bisa mengetahui akibatnya jika melanggar peraturan lalu-lintas.”

**8. Apakah menurut anda kegiatan kampanye seperti ini bisa mengatasi masalah ketakutan anak terhadap polisi?**

“Iya bisa mbak, soalnya kan ini sekolah juga di daerah desa, nah anak-anak tuh ada yang takut sama Polisi. Anak-anak taunya polisi itu nangkap orang jahat atau nakal terus menggunakan senjata pistol. Dengan adanya kampanye ini terus datengin ke sekolah itu anak-anak jadi semakin tau polisi itu ada banyak macamnya dan nggak cuma nangkap penjahat tetapi juga bermain dan belajar tentang keselamatan berlalu-lintas.”

**9. Menurut anda apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami atau tidak?**

“Mudah dipahami mbak, karena Bu Polwan menyampaikan dengan cara yang jelas dan pada intinya. Menurut saya lebih mudah dipahami melalui kampanye lisan ini daripada disuruh membaca tulisan-tulisan.”

**10. Apakah anda merasa ada yang kurang dari pelaksanaan kegiatan kampanye ini?**

“Menurut saya mbak tidak, materi yang disampaikan sudah sangat lengkap, dan pas untuk anak-anak maupun guru disekolah ini.”

**11. Apakah ada saran untuk pelaksanaan kegiatan kampanye keselamatan berlalu lintas melalui program Polisi Sahabat Anak untuk perbaikan kedepannya?**

“Kedepannya semoga kegiatan seperti ini bisa mengajak seluruh warga sekolah, tidak hanya murid, guru maupun karyawan bahwa hingga warga di sekitar lingkungan sekolah.”

**Tanggapan Informan (Anak KB/TK/SD) Mengenai Strategi Kampanye Polisi**

**Sahabat Anak Tahun 2017**

**(TK RA Mayitoh Karang Nongko)**

**1. Apa yang anda ketahui tentang Polisi Sahabat Anak?**

“Pak Polisi dan Bu Polwan datang ke sekolahku.”

**2. Apa anda mengetahui program Polisi Sahabat Anak untuk keselamatan berlalu lintas yang dilakukan Satlantas Polres Sleman?**

“Tau.”

**3. Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Satlantas Polres Sleman dalam kampanye keselamatan berlalu lintas?**

“Belajar rambu-rambu lalu lintas di sekolah. Diajak Pak Polisi keliling naik mobil.”

**4. Bagaimana menurut anda kegiatan dari program Polisi Sahabat Anak?**

“Senang, bisa dapat hadiah dari Pak Polisi.”

**5. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dari Satlantas Polres Sleman dalam penyuluhan kampanye tertib berlalu lintas?**

“Paham.”

**6. Apakah setelah anda ikut serta dalam kampanye tersebut anda langsung bertekad untuk taat dan akan mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan diri dan orang lain?**

“Iya.”

## **Tanggapan Informan (Anak KB/TK/SD) Mengenai Strategi Kampanye Polisi**

### **Sahabat Anak Tahun 2017**

#### **KB atau PAUD Putra Sembada**

**1. Apa yang anda ketahui tentang Polisi Sahabat Anak?**

“Bermain sama Pak Polisi dan Bu Polwan.”

**2. Apa anda mengetahui program Polisi Sahabat Anak untuk keselamatan berlalu lintas yang dilakukan Satlantas Polres Sleman?**

“Iya.”

**3. Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Satlantas Polres Sleman dalam kampanye keselamatan berlalu lintas?**

“Enggak tau. Taunya Polisi Sahabat Anak.”

**4. Bagaimana menurut anda kegiatan dari program Polisi Sahabat Anak?**

“Bagus, ada badutnya.”

**5. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dari Satlantas Polres Sleman dalam penyuluhan kampanye tertib berlalu lintas?**

“Iya.”

**6. Apakah setelah anda ikut serta dalam kampanye tersebut anda langsung bertekad untuk taat dan akan mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan diri dan orang lain?**

“Iya.”

## **Tanggapan Informan (Anak KB/TK/SD) Mengenai Strategi Kampanye Polisi**

**Sahabat Anak Tahun 2017**

**(SD Muhammadiyah Mantaran)**

**1. Apa yang anda ketahui tentang Polisi Sahabat Anak?**

“Program dari Kepolisian untuk mengajarkan anak-anak mengenai tertib berlalu lintas.”

**2. Apa anda mengetahui program Polisi Sahabat Anak untuk keselamatan berlalu lintas yang dilakukan Satlantas Polres Sleman?**

“Tau. Namun saat di sekolah, polisi juga mengenalkan tentang macam-macam polisi beserta seragamnya.”

**3. Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Satlantas Polres Sleman dalam kampanye keselamatan berlalu lintas?**

“Tau. Di sekolah, saya melihat video kemudian diperkenalkan dengan rambu-rambu lalu lintas, cara memakai helm dan cara menyeberang jalan.”

**4. Bagaimana menurut anda kegiatan dari program Polisi Sahabat Anak?**

“Sangat menyenangkan. Saya jadi tau tentang rambu-rambu lalu lintas. Polisi-polisi nya juga sangat ramah, tidak galak.”

**5. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dari Satlantas Polres Sleman dalam penyuluhan kampanye tertib berlalu lintas?**

“Saya paham.”

**6. Apakah setelah anda ikut serta dalam kampanye tersebut anda langsung bertekad untuk taat dan akan mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan diri dan orang lain?**

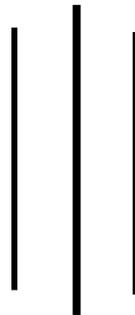
“Iya. Saya akan belajar untuk mematuhi aturan lalu lintas di jalan.”

**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
RESOR SLEMAN  
Jl.Magelang Km 12,5 Sleman 55514**

---



**LAPORAN KEGIATAN  
POLISI SAHABAT ANAK  
PAUD PUTRA SEMBADA 1**



**SLEMAN , FEBRUARI 2017**

## LAPORAN KEGIATAN POLISI SAHABAT ANAK PAUD PUTRA SEMBADA 1

---

### 1. PENDAHULUAN

#### 1. UMUM

- a. Dalam rangka memupuk rasa aman dan tertib di jalan serta untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas jalan yang banyak melibatkan anak-anak sekolah/pelajar, maka perlu diberikan pengetahuan mengenai lalu lintas kepada anak-anak sekolah / pelajar sejak dini di bangku sekolah.
- b. Dengan bekal pengetahuan tentang berlalu lintas diharapkan bahwa anak-anak sekolah / pelajar dapat memiliki kesadaran pribadi yang tinggi serta berlalu lintas dengan tertib, sopan dan bertingkah laku di jalan yang baik. Demi untuk keselamatan diri sendiri maupun pemakai jalan lainnya.
- c. Melatih para pelajar untuk berbuat secara nyata dan memupuk rasa tanggung jawab serta menyadari

bahwa masalah lalu lintas merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat.

## **2. DASAR**

- a. Telegram Kapolri Nomor : TR / 963 / IX / 2003 tanggal 12 September 2003, tentang Pelaksanaan kegiatan Open House bagi anak Sekolah TK s/d SLTA.
- b. Telegram Dir Lantas Polda D.I.Yogyakarta Nomor: TR / 09/ I/ 2005 tanggal 24 Mei 2005 tentang Kegiatan Polisi Sahabat Anak.

## **3. MAKSUD DAN TUJUAN**

- a. Maksud  
Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada Pimpinan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b. Tujuan  
Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dalam rangka kegiatan Dikmas Lantas.

## **4. RUANG LINGKUP**

Meliputi kegiatan pembinaan dan penyuluhan tertib berlalu lintas dan pengenalan rambu-rambu lalu lintas.

## **5. TATA URUT**

- I. PENDAHULUAN
- II. PELAKSANAAN
- III. KESIMPULAN
- IV. PENUTUP
- V. LAMPIRAN

## **II. PELAKSANAAN**

### **1. WAKTU DAN TEMPAT**

Kegiatan Polisi Sahabat Anak yang dilaksanakan pada :

Hari : JUM`AT  
Tanggal : 03 Februari 2017  
Pukul : 08.00 s/d 09.30 Wib  
Tempat : PAUD Putra Sembada 1

### **2. PESERTA/ AUDIEN**

Kegiatan Polisi sahabat anak diikuti oleh anak-anak PAUD Putra Sembada 1 dengan jumlah 67 siswa

### **3. KEGIATAN DAN MATERI PENYULUHAN**

Kegiatan penyuluhan tertib berlalu lintas dan Penjelasan/ penyuluhan dengan materi dilaksanakan antara lain :

- Pengenalan tugas kepolisian
- Pengenalan Rambu-Rambu

- Camejasa
- Bernyanyi
- Pengenalan Rambu-rambu Lalu Lintas

#### 4. PEMBICARA/ PEMBERI MATERI

Pembicara / pemberi materi kegiatan penyuluhan terdiri dari 1 kanit Dikyasa dan 4 anggota dikyasa.

### III. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tertib berlalu lintas dapat dilaksanakan dengan lancar dan tertib sesuai yang diharapkan, sehingga anak-anak dapat mengerti dan memahami serta menanamkan disiplin lalu lintas dan sadar hukum demi terciptanya keamanan keselamatan ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

### IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil pelaksanaan kegiatan dikmas lintas dibuat untuk menjadikan periksa.

Sleman, Februari 2017  
KEPALA SATUAN LALU LINTAS



AHMAD HIDAYAT SUKRI, SH  
AKP NRP 68020189

## DOKUMENTASI KEGIATAN POLISI SAHABAT ANAK











